

Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak bendahara pengeluaran atas PPH pasal 22, 23, 4 (2), dan PPN (studi pada Kementerian Perindustrian) = Analysis of factors affecting government's treasurer tax compliance on income tax article 22, 23, 4 (2) and VAT (study at Ministry of Industry) / Swesti Indri Handayani

Swesti Indri Handayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467226&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak bendahara pengeluaran atas PPh Pasal 22, 23, 4 2 , dan PPN pada Kementerian Perindustrian. Data yang digunakan berupa kuesioner dengan responden seluruh bendahara pengeluaran satuan kerja Kementerian Perindustrian pada tahun anggaran 2013, 2014, dan 2015 kemudian dianalisis menggunakan regresi. Variabel dependen adalah kepatuhan pajak sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan pajak, pelayanan pajak, kompensasi, sanksi pajak, komitmen organisasi, penguasaan teknologi, serta variabel karakteristik dan demografis. Variabel sanksi pajak dan penguasaan teknologi berpengaruh signifikan sedangkan pengetahuan pajak, pelayanan pajak, kompensasi, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak bendahara pengeluaran Kementerian Perindustrian.

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze the factors that affect tax compliance of the government treasurer at Ministry of Industry. The data is questionnaire with respondents are all government treasurer for the budget period of 2013, 2014, and 2015 then analyzed by regression. Dependent variable is tax compliance while independent variables are knowledge of taxation, service tax, compensation, tax penalty, organizational commitment, technological literacy, characteristic and demographic variables. Tax penalty and technological literacy have significant effect, while knowledge of taxation, tax service, compensation, and organizational commitment has no effect on tax compliance of government treasurer at Ministry of Industry.